PENINGKATKAN PEMBELAJARAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI MELALUI METODE *LEARNING TOGETHER*

Stephani Yane[1], Amalia Pratami[2]
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
Jalan Ampera No.88 Telp. (0561)748219 Fax. (0561) 6589855
[1]e-mail: stephaniyane@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatkan pembelajaran *Passing* Bawah bola voli melalui metode *Learning Together*. Adapun variabel masalah adalah *passing* bawah bola voli dan variabel tindakan adalah metode *learning together*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Subjek penelitian adalah siswa Kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya sebanyak 31 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung dengan alat pengumpul data lembar observasi dan instrumen proses. Diperoleh bahwa peningkatan pembelajaran terjadi di pra siklus hanya 38,71% atau 12 siswa yang tuntas dengan rata-rata 63,06, pada siklus I sebesar 58,06% atau 18 siswa dengan rata-rata 70,70 dan di siklus II meningkat menjadi 93,55% atau 29 siswa dengan rata-rata 78,54. Berdasarkan pengolahan data dapat disimpulkan adanya peningkatan pembelajaran *passing* bawah bola voli setelah diberikan penerapan metode *learning together*.

Kata Kunci: Passing Bawah, Bola Voli, Metode *Learning Together.*

Abstract

The purposes of this study is to know the increasing Passing Down Volleyball Learning Method Learning Together. The variables problem is passing under volleyball and variable action is a method of learning together. The method used in this research is descriptive method. Subjects were students of Class VIII A Junior High School 1 Kubu Raya as many as 31 people. Data collection techniques used are direct observation with the observation sheet data collection tool and process instruments. Provided that the increase in pre-cycle learning occurs only 38.71% or 12 students who completed an average of 63.06, in the first cycle of 58.06% or 18 students with an average of 70.70 and in the second cycle increased to 93.55% or 29 students with an average of 78.54. Based on the data processing can be concluded their learning enhancement passing under volleyball after a given application method of learning together.

Keywords*: Passing Down, Volleyball, Methods of Learning Together.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi awal pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) materi passing bawah bola voli di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya masih ditemukan gerakan-gerakan yang kurang efektif, seperti posisi kedua lengan dan kedua kaki, saat melakukan *passing* bawah bola voli.

Proses pembelajaran masih berpusat pada guru dengan metode pembelajaran komando, siswa selalu mengikuti pembelajaran dengan peran guru sebagai modelnya. Dan dalam proses pembelajaran guru mengatur semua kegiatan pembelajaran, Sehingga peran siswa masih kurang, mereka hanya mengikuti instruksi guru, dan belum dapat mengembangkan secara maksimal keinginan gerak atau keaktifan mereka dalam proses pembelajaran. Peran siswa hanya mengikuti gerakan-gerakan yang dicontohkan oleh gurunya saja, sehingga siswa masih kurang antusias dan masih kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

Hasil pembelajaran belum maksimal serta tujuan pembelajaran belum dapat tercapai pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya, belum termotivasinya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di lapangan, khususnya materi pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan, masih banyak siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya yang belum dapat mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yaitu nilai 70, dari 31 siswa hanya 12 siswa yang mencapai nilai KKM, siswa masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah 70 seharusnya siswa dapat mencapai nilai KKM, untuk memperoleh ketuntasan pada mata pelajaran PJOK, sehingga belum sesuai dengan harapan yang diinginkan terutama bagi guru mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dan juga bagi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti bermaksud untuk memberikan suatu metode pembelajaran, agar seluruh siswa dapat aktif dan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendididkan jasmani olahraga dan kesehatan dengan memberikan suatu metode pembelajaran yang bersifat kerja kelompok agar siswa dapat berperan aktif semua nantinya, metode pembelajaran tersebut yaitu metode *Learning Together*.

Menurut Huda (2011: 119) Metode *Learning Together* merupakan suatu metode penempatkan siswa dalam kelompok-kelompok kecil, dan masing-masing kelompok diminta untuk menghasilkan suatu produk kelompok (*single group*

product). Guru bertugas mengawasi kelompok-kelompok ini berdasarkan lima elemen kooperatif diantaranya interpedensi positif, akuntabilitas individu, interaksi langsung, keterampilan-keterampilan sosial, dan pemrosesan kelompok.

Setiap siswa yang telah memiliki kelompok masing-masing dapat mencari sumber materi pembelajaran *passing* bawah bola voli melalui buku, internet, maupun sumber lainnya, sebagai bahan untuk menambah pengetahuan tentang *passing* bawah permainan bola voli. Setelah itu kelompok tersebut berdiskusi dan mendemonstrasikan hasil diskusi dalam kelompoknya untuk mempertanggungjawabkan didepan guru, dan kelompok lain. Kemudian kelompok yang lain mengevaluasi dan megoreksi hasil demonstrasi kelompok yang melakukan *passing* bawah bola voli pada materi pembelajaran bola voli.

Dari permasalahan umum yang dihadapi guru PJOK antusias siswa masih rendah untuk mengikuti proses pembelajaran, maka berpengaruh pada hasil pembelajaran siswa yang tidak dapat mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu nilai 70, siswa rata-rata hanya memperoleh nilai dibawah 70, hal ini disebabkan oleh guru dalam menyampaikan materi dan proses pembelajaran masih berpusat terhadap guru, sehingga siswa merasa jenuh atau bosan serta keinginan untuk mempraktekan materi pembelajaran juga masih kurang maksimal khususnya dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti merasa tertarik melakukan penelitian dengan judul "Upaya Peningkatkan Pembelajaran *Passing* bawah Bola Voli Melalui Metode *Learning Together".*

Dengan harapan dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PJOK serta dapat bekerjasama dengan baik terhadap teman sekelompoknya serta dapat meningkatkan hasil pembelajaran *passing* bawah bola voli khususnya.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif. Nawawi (1983: 63) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan

keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lainnya) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Darmadi (2011: 145) menyatakan bahwa "penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya".

Adapun bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Kristiyanto (2011: 32) menyatakan bahwa "Penelitian tindakan kelas pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga harus terfokus pada objek penelitian (masalah), bentuk tindakan (metode yang digunakan) dan kelas (subjek)". Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bersifat praktis berdasarkan permasalahan yang nyata dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya. Dikarenakan tindakan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan pembelajaran pada siswa.

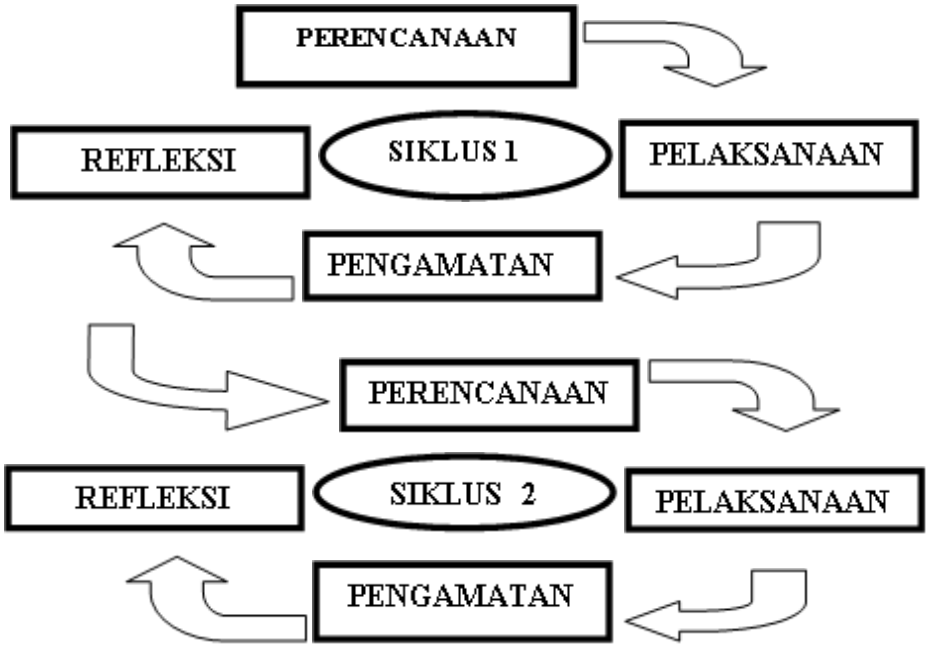

Gambar 1. Siklus PTK

Berdasarkan model penelitian tindakan kelas terdapat siklus dengan empat tahapan berupa perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Tahap perencanaan dilakukan kegiatan berupa; (1) Peneliti bersama kolaborator merancang skenario pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan

metode *learning together*; (2) Pada tahap ini guru bersama peneliti menganalisis isi kurikulum dengan memfokuskan pada Kompetensi Dasar (KD) sesuai mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang akan diajarkan pada siswa; (3) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah didiskusikan dengan mengacu pada tindakan yang diterapkan dalam penelitian yaitu pembelajaran *passing* bawah bola voli; (4) Menyiapkan lembar observasi siswa dan guru; (5) Menyiapkan instrumen berdasarkan kesepakatan dengan guru yang digunakan dalam siklus PTK untuk penilaian *passing* bawah bola voli; dan (6) Mempersiapkan bola voli.

Tahap pelaksanaan dilakukan kegitan berupa: (1) Menjelaskan kegiatan belajar mengajar *passing* bawah bola voli dan tujuan pembelajaran; (2) Melakukan pemanasan memutar lapangan, melakukan peregangan umum dan khusus; (3) Mendemonstrasikan gerakkan *passing* bawah bola voli kepada siswa; (4) Siswa melakukan unjuk kerja sesuai dengan yang ditugaskan; (5) Siswa melakukan unjuk kerja dengan kerjasama sesama teman satu kelompoknya; (6) Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung; (7) Melakukan evaluasi kegiatan belajar; dan (8) Melakukan pendinginan.

Tahap observasi dilakukan kegiatan berupa: (1)Proses keterampilan *passing* bawah bola voli; (2) Kemampuan melakukan *passing* bawah bola voli; (3) Aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung; dan (4) Aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung.

Tahapan yang terakhir adalah refleksi. Refleksi meliputi analisis, sintesis, penafsiran, menjalankan dan menyimpulkan. Hasil dari refleksi adalah diadakan revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan, yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja pada pertemuan selanjutnya. Dengan demikian, penelitian tindakan dapat dilaksanakan dalam sekali pertemuan karena hasil refleksi membutuhkan waktu untuk melakukan sebagai perencanaan untuk siklus selanjutnya.

Refleksi merupakan uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil penelitian dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak tindakan perbaikan yang dilaksanakan serta kriteria dan rencana bagi siklus tindakan berikutnya.

Dalam standar penilaian terhadap siswa SMP Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya nilai KKM Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yaitu 70 dan siswa dinyatakan tuntas dalam pembelajaran harus mencapai 80% berdasarkan ketentuan dari sekolah.

Menurut Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Subjek dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang sedikit mempunyai sifat yang sama. Subjek dari penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya berjumlah secara keseluruhan 31 siswa yang terdiri dari 14 siswa putra dan 17 siswa putri, yang memiliki kesamaan umurnya (13 sampai 15 tahun). Untuk mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan materi *passing* bawah bola voli.

Teknik yang digunakan adalah observasi langsung. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan instrumen proses.

Tabel 1. Keterampilan *Passing* Bawah dalam Permainan Bola Voli

No	Aspek yang Dinilai	Skor			
		1	2	3	4
1.	Sikap Awal				
	a. Siswa berdiri dengan kaki kiri atau kanan berada tidak sejajar, dan kedua lutut agak ditekuk.				
	b. Tangan kiri dan kanan lurus ke bawah dan serong kedepan, terletak diantara dua kaki.				
	c. Arah pandangan menuju datangnya bola.				
2.	Gerak Perkenaan dengan Bola				
	a. Posisi kedua kaki sedikit dimajukan kedepan.				
	b. Perkenaan bola antara pergelangan tangan dan siku dari pergelangan tangan dengan bidang seluas-luasnya, dan bola di dorong dengan mengayunkan kedua lengan tidak melebihi setinggi bahu.				
	c. Pandangan mengarah pada saat bola menyentuh lengan.				
3.	Gerak Lanjutan atau Sikap Akhir				
	a. Posisi kedua kaki kembali sejajar untuk gerakan lanjutan.				
	b. Tangan ditarik kembali untuk mempersiapkan gerakan lanjutan.				
	c. Pandangan mengarah kedepan dalam keadaan siap menerima datangnya bola.				

Lembar observasi dipergunakan sebagai teknik untuk pengumpulan data tentang aktivitas guru selama proses belajar mengajar pada saat penerapan metode mengajar dalam sebuah penelitian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Indikator yang Diamati	Skor		Jumlah
		Ya	Tidak	
	PENDAHULUAN			
1.	Memeriksa kesiapan siswa			
2.	Melakukan kegiatan apersepsi			
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
	PEMANASAN			
4.	Memberikan pemanasan baik fisik maupun teknik			
5.	Memberikan pemanasan dengan baik dan benar			
	KEGIATAN INTI			
6.	Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran			
7.	Memberikan contoh kepada siswa sebelum siswa mempraktekannya			
8.	Membantu mengarahkan dan membimbing siswa			
9.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			
10.	Membagi siswa dalam beberapa kelompok			
11.	Membatu siswa apabila menemukan kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran			
12.	Mengawasi dan memberi motivasi siswa dalam setiap kelompoknya			
13.	Memantau kemajuan belajar siswa			
	PENUTUP			
14.	Memberikan pendinginan kepada siswa			
15.	Memberikan koreksi dari proses pembelajaran yang telah berlangsung			
16	Berdoa, dan mengakhiri proses pembelajaran dengan baik			
JUMLAH				

Lembar observasi dipergunakan sebagai teknik untuk pengumpulan data tentang aktivitas siswa selama proses belajar mengajar pada saat penerapan metode mengajar dalam sebuah penelitian, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

No.	Indikator yang Diamati	Skor		Jumlah
		Ya	Tidak	
	PENDAHULUAN			
1.	Lima menit sebelum jam pelajaran siswa sudah hadir di lapangan			
2.	Siswa baris di lapangan dengan tertib			
3.	Siswa berdoa dengan seksama			
	PEMANASAN			
4.	Siswa melakukan pemanasan dengan bersemangat			
5.	Seluruh siswa melakukan pemanasan dengan serius			
	KEGIATAN INTI			
6.	Siswa mendengarkan guru yang menyampaikan tujuan dalam proses pembelajaran			
7.	Siswa melakukan proses pembelajaran sesuai dengan instruksi guru			
8.	Siswa melakukan kegiatan pembelajaran dengan gembira dan menyenangkan			
9.	Siswa melakukan proses pembelajaran dengan tidak terpaksa			
10.	Siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara berkelompok			
11.	Siswa dapat menyesuaikan diri dengan teman sekelompoknnya			
12.	Siswa melakukan pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan baik			
13.	Siswa saling kerjasama terhadap teman sekelomponya dengan baik			
	PENUTUP			
14.	Siswa melakukan pendinginan			
15.	Siswa terlihat termotivasi setelah menerima materi pembelajaran			
16.	Siswa berdoa dengan seksama dan kemudian meninggalkan lapangan dengan tertib			
JUMLAH				

Data penelitian dianalisis dengan teknik analisis *statistic* deskriptif melalui persentase (%) untuk melihat kecenderungan kegiatan pembelajaran. Teknik analisis data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus PTK dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentasi untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran *passing* bawah bola voli siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya mengalami peningkatan. Perbandingan peningkatan nilai siswa yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dari pra siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Deskripsi Data Hasil Praktik Belajar *Passing* Bawah Bola Voli

Tes	Jumlah Siswa	Hasil Terendah	Hasil Tertinggi	Rata-rata
Pra Siklus	31	41	75	63,06
Siklus I	31	50	75	70,70
Siklus II	31	66	91	78,54

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pra siklus rata-rata *passing* bawah bola voli yaitu 63,06, sesudah diberikan perlakuan siklus I rata-rata *passing* bawah bola voli menjadi 70,70, sedangkan siklus II memiliki rata-rata *passing* bawah bola voli yaitu 78,54. Dalam tindakan siklus II pembelajaran dikatakan berhasil karena siswa yang dikatakan tuntas mencapai melebihi standar ketuntasan minimal 80%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dilihat dari peningkatan siswa yang mendapat nilai tuntas dan nilai rata-rata siswa sudah mencapai 80%. Untuk jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

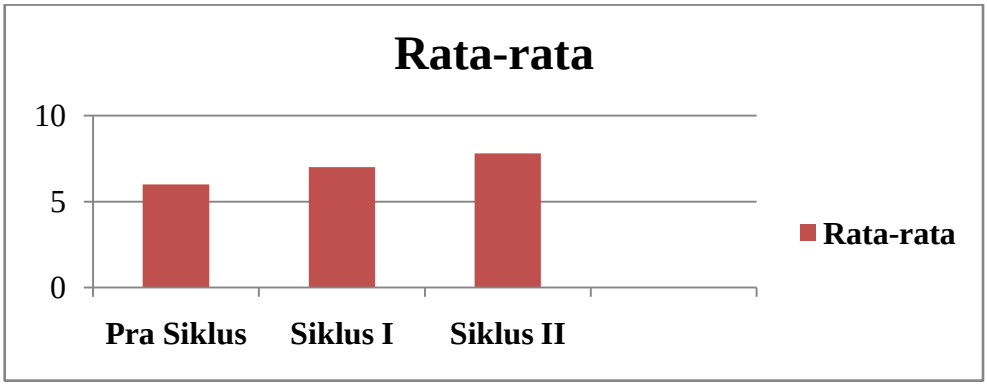

Gambar 2. Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Antara Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Tabel 5. Rangkuman Penghitungan Jumlah Siswa yang Mengalami Peningkatan Pembelajaran *Passing* Bawah Bola Voli

Kriteria	Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase	Jumlah Siswa	Persentase
Baik Sekali	80-100	-	0%	-	0%	14	45,16%
Baik	70-79	12	38,71%	18	58,06%	15	48,39%
Kurang	60-69	7	22,58%	12	38,71%	2	6,45%
Sangat Kurang	50-59	11	35,49%	1	3,23%	-	0%
Sangat Kurang Sekali	0-49	1	3,22%	-	0%	-	0%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang mengalami peningkatan pembelajaran *passing* bawah bola voli pada kriteria baik sekali sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Tabel di atas menggambarkan, rata-rata pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa, jumlah siswa dan persentase yang mengalami peningkatan kemampuan nilai praktik pembelajaran *passing* bawah bola voli mengalami peningkatan dari kondisi awal ke siklus I dan siklus II. Jumlah siswa kriteria baik

sekali berjumlah 0 siswa (0%), jumlah siswa kriteria baik berjumlah 12 siswa (38,71%) dari pra siklus. Kemudian diberi pembelajaran dengan menggunakan metode *learning together* dan pada siklus I jumlah siswa kriteria baik sekali 0 siswa (0%), jumlah siswa kriteria baik berjumlah 18 siswa (58,06%). Kemudian diberi pembelajaran dengan menggunakan metode *learning together* dan pada siklus II jumlah siswa kriteria baik sekali berjumlah 14 siswa (45,16%), dan jumlah siswa kriteria baik berjumlah 15 siswa (48,39%). Jadi sangat terlihat peningkatan dari sebelum menggunakan metode *learning together* dan sesudah menggunakan metode *learning together* pada pembelajaran *passing* bawah bola voli.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan sebelum diberikan tindakan, diperoleh nilai rata-rata *passing* bawah bola voli yaitu 63,06, sedangkan nilai rata-rata *passing* bawah bola voli pada siklus II mengalami peningkatan setelah diberikan metode *learning together* yaitu 78,54. Berarti apabila setelah diberi metode terdapat perbedaan, hal ini karena adanya perbedaan metode yang diberikan pada saat pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan metode *learning together* selama 2 siklus, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes akhir pada siswa yang diberikan pembelajaran *passin*g bawah bola voli menggunakan metode *learning together*. Metode pembelajaran yang digunakan berpengaruh terhadap proses belajar yang berlangsung.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa pembelajaran *passing* bawah bola voli menggunakan metode *learning together* dapat memberikan peningkatan pada pembelajaran *passing* bawah bola voli pada siswa kelas VIII A Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kubu Kabupaten Kubu Raya dapat diterima kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode *learning together* dapat meningkatkan pembelajaran *passing* bawah bola voli. Selanjutnya simpulan khusus berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan

adalah sebagai berikut: (1) Proses pelaksanaan pembelajaran *passing* bawah bola voli berlangsung dengan lancar terlihat hasil pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan, terbukti pada saat pra siklus mendapatkan nilai rata-rata 63,06 siswa yang tuntas, pada saat siklus I siswa yang mengalami ketuntasan menjadi 70,70 dan siklus II siswa yang mengalami ketuntasan meningkat 78,54; (2) Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, pembelajaran *passing* bawah bola voli dengan metode *learning together* menjadi lebih efektif dalam proses pembelajaran karena siswa menjadi lebih aktif dan bersemangat serta bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses belajar mengajar; dan (3) Berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan serta dibuktikan dengan hasil belajar tes proses pembelajaran *passing* bawah bola voli dari hasil siswa yang tuntas dari pra siklus 38,71% kemudian tes siklus I yaitu 58,06% dan siklus II persentase 93,55%, maka adanya peningkatan pembelajaran *passing* bawah bola voli setelah diberikan penerapan metode *learning together*.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian*. Bandung: PT. Rineka Cipta.

Aqib, Z. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Bandung: Yramawidya.

Bonnie, J. F. & Barbara, L. V. 2004. *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Depdikbud. (1994). *Pedoman Pelaksanaan Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.

Huda, M. 2011. *Cooperative Learning*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Kristiyanto, A. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Surakarta: UNS Press.

Nawawi, H. 2001. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.